

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA
KONSEP BERGAMBAR DALAM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS XI IPA SMAN 2
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NOVITA SARI
NIM. 54878

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
BERGAMBAR DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA
SMAN 2 BATUSANGKAR**

Nama : Novita Sari
NIM/BP : 54878/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juni 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Anizam Zein, M.Si.
NIP.19520202 197903 1 004

Pembimbing II



Dezi Handayani, S. Si, M. Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta
Konsep Bergambar dalam Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap
Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA
SMAN 2 Batusangkar**

Nama : Novita Sari

NIM/BP : 54878/2010


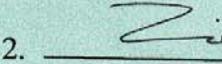
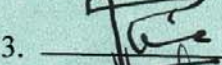


Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, S.Si., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Azwir Anhar, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	4. 
5. Anggota	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	5. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari
NIM/TM : 54878/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Bergambar dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

 Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Novita Sari
NIM. 54878

Karya ini aku persembahkan untuk “my beloved people”, Papa Marak dan Mama Yurdanalis, kakakku Yudia Marni, Kedua adikku Rahmad Suryadi dan Si bungsu Fadila Ramani. Pembimbing skripsi terbaik Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. dan Ibu Dezi Handayani, S.Si M.Si. serta Sahabat-sahabatku tersayang “we belong to each other, always” and for someone my Inspiration and Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Kawan, dan Adik-adik keluarga terbaik di Jurusan Biologi, sungguh tidak ada satupun nikmat Tuhan yang dapat aku dustakan, terimakasih menjadikanku bagian dari keluarga besar ini, how lucky I am.

ABSTRAK

Novita Sari: 2010-54878. Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Bergambar dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar

Hasil pencapaian kompetensi belajar biologi di SMAN 2 Batusangkar terlihat rendah karena pada proses pembelajaran guru kurang mengaktifkan siswa dalam menemukan konsep Biologi. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memberikan tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* terhadap kompetensi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Batusangkar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (*multiple choice test*), format observasi untuk kompetensi ranah afektif, dan lembar penilaian peta konsep untuk kompetensi ranah psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji *t*.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan didapatkan data penilaian hasil belajar Biologi siswa pada tiga ranah. Pertama, pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 85,21 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 80,08. Dengan uji statistik *t*, didapatkan $t_{hitung}=2,46$ dan $t_{tabel}=1,68$. Begitu juga dengan hasil belajar ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 70,58 lebih tinggi dibanding kelas kontrol 61,66, sedangkan nilai $t_{hitung}=4,24$ dan $t_{tabel}=1,68$. Pada ranah afektif, terlihat nilai rata-rata afektif siswa kelas eksperimen 70,08 lebih tinggi dibandingkan rata-rata afektif siswa kelas kontrol 57,55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Bergambar dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai pembimbing I dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II sekaligus yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan ini.

3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dra. Hj. Helendra, M.S., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai Tim Penguji, serta telah memberikan kritikan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si., sebagai penasahet akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai tingkat akhir.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dessi Rozetta, S.Pd., selaku validator pada penelitian ini yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengamati aktivitas belajar siswa serta memberi masukan yang membangun selama penelitian ini.
7. Saudari Fauziah, Dina Afriani Alde, Meri Ratna Sari dan Yolanda Anggia Rahayu sebagai observer penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMA Negeri 2 Batusangkar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 SMA Negeri 2 Batusangkar yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
10. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definsi Operasional.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Kajian Teoritis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28

D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Jadwal dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Variabel dan Data.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Biologi Semester 1 Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2013/2014 SMAN 2 Batusangkar	3
2. Daftar populasi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar.....	30
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sempel	34
4. Krteria Tingkat Kesukaran Soal.....	38
5. Kriteria Daya Beda Soal	39
6. Kriteria Analisis Kompetensi Afektif	45
7. Kriteria Analisis Kompetensi Psikomotor	46
8. Data Kompetensi Belajar Siswa Kedua Kelas Sampel	47
9. Hasil Uji Normalitas Kompetensi belajar siswa pada Kedua Kelas Sempel.....	48
10. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Belajar Siswa pada Kedua Kelas Sampel.....	48
11. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Belajar Siswa pada Kedua Kelas Sempel.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	59
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	84
3. Lembaran Pertanyaan.....	107
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba	123
5. Tabulasi Jawaban Uji Coba.....	158
6. Distribusi Jawaban Uji Coba.....	159
7. Analisis Uji Coba Soal.....	160
8. Analisis Reliabilitas Soal	162
9. Soal Akhir	163
10. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	169
11. Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Sampel.....	170
12. Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif Kelas Sampel	172
13. Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif Kelas Sampel	173
14. Format Lembaran Penilaian afektif.....	174
15. Data Nilai Afektif Kelas Eksperimen	175
16. Rekap Penilaian Afektif Kelas Eksperimen.....	179
17. Data Nilai Afektif Kelas Kontrol	180
18. Rekap Penilaian Afektif Kelas Kontrol	184

19. Uji Normalitas Kompetensi Afektif Kelas Sampel	185
20. Uji Homogenitas Kompetensi Afektif Kelas Sampel	187
21. Uji Hipotesis Kelas Sampel	188
22. Format Lembaran Penilaian Psikomotor.....	189
23. Data Nilai Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	191
24. Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	201
25. Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	203
26. Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	204
27. Rekapitulasi Validasi RRP	205
28. Rekapitulasi Validasi Alat Evaluasi.....	209
29. Rekapitulasi Validasi Afektif.....	211
30. Rekapitulasi Validasi Psikomotor	213
31. Dokumentasi Penelitian	215
32. Hasil Tugas Rumah Siswa.	218
33. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	220
34. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar	221
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 2 Batusangkar	222

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi fisik, mental dan wawasan. Adanya pendidikan dapat menyebabkan perubahan sikap, mental dan wawasan akan terus meningkat menuju arah yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah, melalui sekolah siswa dapat mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang menunjukkan adanya perubahan sehingga pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Mengingat pentingnya pendidikan berhubungan dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka keberhasilan dalam suatu pendidikan itu tergantung kepada pelaksana pendidikan yaitu guru dan siswa. Guru merupakan ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Sejalan dengan hal itu, biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan menuntut aktif siswa. Pembelajaran biologi lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa menemukan sendiri fakta-fakta, membangun konsep, teori dan sikap ilmiah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Lufri (2007: 17) bahwa “materi atau bahan pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta-fakta, konsep, prinsip dan teori”.

Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga di dalamnya tidak hanya terkandung penguasaan fakta-fakta namun juga suatu proses penemuan. Proses penemuan tersebut didapatkan melalui *learning to do*. Jadi, dalam pembelajaran biologi siswa harus aktif menggali informasi dari berbagai sumber dan guru berperan sebagai fasilitator. Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga mengendalikan proses pembelajaran melalui berbagai metode yang mampu meningkatkan partisipasi siswa.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Batusangkar yaitu Ibu Dessy Rozetta S,Pd pada hari Selasa 27 Agustus 2013 didapatkan informasi bahwa guru belum pernah menerapkan model-model pembelajaran kooperatif, dan masih menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi kelompok. Metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu kurangnya pengalaman belajar siswa sehingga menyebabkan siswa hanya mendengarkan penjelasan, menjawab pertanyaan secara bersama-sama dan sebagian masih ada yang mencatat penjelasan dari guru.

Begitu juga metode diskusi yang diterapkan masih berupa diskusi yang belum terstruktur. Metode diskusi ini memiliki kekurangan yaitu pada saat berdiskusi guru mengelompokkan siswa hanya berdasarkan kedekatan tempat duduk, sehingga pembagian kelompok tidak heterogen. Hal ini dapat menyebabkan keaktifan siswa dalam kelompok tidak seimbang, karena di dalam kelompok masih ada siswa yang lebih mementingkan diri sendiri tanpa

memperhatikan kesempatan kepada siswa yang lain. Sehingga kerja sama pada setiap anggota kelompok tidak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di SMA Negeri 2 Batusangkar selama masa observasi di sekolah pada tanggal 26-31 Agustus 2013 terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu tampak guru menugaskan siswa dengan pekerjaan rumah diantaranya adalah meringkas, mengisi LKS dan membuat pertanyaan. Dari hasil pengamatan terlihat masih ada siswa yang tidak mengerjakan perkerjaan rumahnya, sehingga ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Hal ini yang menyebabkan keaktifan siswa dalam belajar masih rendah adalah kurang persiapan siswa sebelum pembelajaran.

Menurut data yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar terlihat bahwa rata-rata nilai ujian tengah semester ginjal biologi kelas XI masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai Ujian Tengah Semester siswa biologi kelas XI SMA Negeri 2 Batusangkar yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 biologi Kelas XI SMAN 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai				Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
		Rata-rata	Tertinggi	Terendah	KKM		
1	XI IPA 1	62.68	80	43	75	6	13
2	XI IPA 2	64.08	88	34	75	4	22
3	XI IPA 3	61.64	83	42	75	5	20

Sumber : Guru Biologi kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Bila dibandingkan dengan KKM, nilai rata-rata tiap kelas belum mencapai KKM. Rendahnya nilai biologi tersebut, tentu saja tidak terlepas dari peran guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sangat perlu kecakapan dan peranan guru biologi dalam mengatasi kesulitan mempelajari biologi terutama pada materi sistem ekskresi. Diantaranya kesulitan itu adalah ketika siswa ditunjuk untuk menentukan bagian-bagian organ dalam tubuh pada sistem ekskresi terlihat siswa tidak bisa menunjukkan secara benar. Dari hasil pengamatan masih banyak diantara siswa kurang memahami materi sistem ekskresi, karena materi sistem ekskresi merupakan salah satu pokok bahasan yang perlu pemahaman mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan organ-organ bagian dalam tubuh makhluk hidup dan ada beberapa istilah latin serta gambar-gambar. Pada umumnya konsep-konsep tersebut harus dipahami oleh siswa.

Salah satu peran yang dapat dilakukan guru biologi adalah menjadikan materi sistem ekskresi menjadi pelajaran yang menarik untuk dipelajari. Guru biologi perlu berupaya merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan bermakna, agar dapat membantu siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, penerapan suatu model pembelajaran yang meningkatkan aktifitas belajar siswa harus direncanakan.

Menurut Aunurrahman (2009: 41), mengatakan bahwa model yang dipilih guru dalam proses pembelajaran hendaknya dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal”. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kompetensi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Model-model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Group Investigation (GI)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keberanian mengemukakan pendapat, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *GI* memiliki sintaks yaitu pemilihan topik dengan melibatkan siswa, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi hasil final dan evaluasi. Jika dilihat dari langkah-langkah tersebut, model pembelajaran *GI* menekankan siswa untuk aktif. Model pembelajaran *Group Investigation* ini pernah diterapkan oleh Laina (2011). Dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran karena siswa diajak untuk membangun sendiri pengetahuan mereka serta melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama pada kelompok.

Menurut Ibrahim (2000:10) model pembelajaran *GI* ini memiliki beberapa kelebihan dalam mengembangkan potensi siswa dalam kelompok,

seperti terjadi hubungan yang saling menguntungkan diantara kelompok meningkatkan motivasi, mengembangkan semangat kerja kelompok, komunikasi yang efektif dan kompetisi diantara kelompok.

Selain keunggulan, model *Group Investigation* ini juga memiliki kelemahan, dalam pemilihan topik yang akan dipilih siswa yang berbeda dapat menyebabkan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan diskusi kelompok lama dan perencanaan tugas yang diberikan guru juga membutuhkan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Disinilah kreativitas seorang guru untuk menutupi kelemahan dari suatu model pembelajaran agar pengetahuan yang harus dikuasai siswa benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu bentuk kreativitas dari guru adalah memilih metode yang tepat dalam pembelajaran.

Metode pemberian tugas rumah merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan diatas. Metode pemberian tugas rumah ini memiliki kelebihan, diantaranya siswa menyiapkan dirinya untuk belajar di luar jam pelajaran, merangsang siswa untuk meningkatkan belajar yang baik, menyadarkan siswa untuk lebih memanfaatkan waktu luangnya dalam hal-hal yang menunjang belajar dengan kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif. Karena itulah peneliti menganggap metode pemberian tugas rumah ini merupakan alternatif yang dianggap baik untuk memancing siswa dalam mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pemberian tugas (resitasi) yang dilakukan adalah dengan membuat peta konsep. Menurut Nur (2003:3) menyatakan peta konsep merupakan gambaran tentang hubungan beberapa konsep tertentu sehingga dapat memperjelas makna dari suatu ide-ide pada suatu materi. Peta konsep ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dengan jelas tersusun secara berurutan, sehingga dengan adanya peta konsep diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep biologi serta hasil belajar siswa.

Peta konsep yang dibuat oleh siswa akan dilengkapi dengan gambar. Peta konsep bergambar merupakan cara mencatat yang efektif yang memetakan konsep-konsep pembelajaran dari umum menjadi khusus secara proposisi dengan memberi kotak-kotak dan dihubungkan oleh garis atau panah serta dilengkapi dengan gambar penunjang pada materi yang berkaitan. Dimana gambar tersebut dibuat oleh siswa sendiri, dengan itu kreativitas dan keterampilan siswa dapat diasah.

Peta konsep yang dibuat siswa sebagai tugas rumah ini dapat membantu siswa dalam menyiapkan dirinya sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, peta konsep juga dapat membantu siswa dalam berdiskusi kelompok, karena sebelum diskusi siswa terlebih dahulu sudah membaca materi dan membuat peta konsep. Dengan adanya pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran ini dapat menunjang keaktifan siswa dalam melakukan diskusi saat pembelajaran berlangsung. Hatchi (2011) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa pemberian tugas berupa berupa peta konsep dalam

model pembelajaran *CIRC* mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 2 Gunung Talang.

Pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini belum pernah diterapkan di SMAN 2 Batusangkar dan selain itu, juga belum diketahui pengaruhnya terhadap kompetensi siswa (kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan).

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah berupa Peta Konsep Bergambar pada Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. rendahnya motivasi dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran,
2. metode pembelajaran kurang tepat, masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab,
3. pembagian kelompok diskusi hanya berdasarkan kedekatan tempat duduk sehingga tidak efektif,
4. kurangnya persiapan siswa sebelum pembelajaran terlihat dari aktivitas yang minim,

5. kompetensi belajar siswa masih rendah,
6. belum pernah diterapkan model pembelajaran *GI* yang dikombinasikan dengan pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar sebelum pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. belum pernah diterapkan model pembelajaran *GI* yang dikombinasikan dengan pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar sebelum pembelajaran,
2. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah:

1. semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran di kelas,
2. waktu pembelajaran yang dilakukan kedua kelas berbeda, hal ini menyebabkan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga berbeda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep bergambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Batusangkar tahun pelajaran 2013/2014.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. masukan khususnya bagi guru biologi SMA Negeri 2 Batusangkar, maupun para guru secara umum dalam memilih strategi pembelajaran dan sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan,
2. tambahan pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru untuk penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran biologi,
3. bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang relevan.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa istilah.

1. Peta konsep dalam penelitian ini adalah peta konsep yang dibuat oleh siswa tiap minggunya berbeda materinya sesuai dengan topik yang di pilih pada setiap kelompok. Peta konsep yang dibuat peta konsep jaringan. Peta konsep dibuat pada saat diluar jam pelajaran biologi, bisa dibuat di rumah

maupun di sekolah. Peta konsep ini juga dilengkapi dengan gambar yang menunjang materi yang berkaitan.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* merupakan model pembelajaran aktif yang berpusat kepada peserta didik (*student centered learning*) dan bersifat interaksi sosial. Model pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu yang dilakukan dengan pemilihan topik, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi hasil final, dan evaluasi. Pada penelitian ini siswa melakukan *investigation* mengenai materi pembelajaran bersama anggota kelompoknya sebelum proses pembelajaran, dengan bantuan tugas rumah berupa peta konsep bergambar serta lembaran pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran siswa mendiskusikan dan menganalisis kembali bersama anggota kelompok dan dipersiapkan untuk dipresentasikan di depan kelas.
3. Kompetensi belajar pada penelitian ini terdiri atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada pelajaran biologi dengan materi sistem ekskresi, berupa nilai yang diperoleh dari tes akhir penelitian dan juga selama proses pembelajaran berlangsung.